

SKRIPSI

EVALUASI PEMANTAUAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG



OLEH

NAMA : AMELIA AMANDA
NIM : 10011382126151

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SKRIPSI

EVALUASI PEMANTAUAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kesehatan Masyarakat



OLEH

NAMA : AMELIA AMANDA
NIM : 10011382126151

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

**ADMINISTRASI KEBIJAKAN KESEHATAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
Skripsi, 13 Januari 2025**

Amelia Amanda; dibimbing oleh Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

Evaluasi Pemantauan Pengobatan Tuberkulosis Di Puskesmas Kampus Kota Palembang

xxviii + 28 halaman, 1 tabel, 9 lampiran

ABSTRAK

Jumlah penemuan kasus TB di Sumatera Selatan terus meningkat, dengan total 23.256 kasus pada 2023. Puskesmas Kampus Kota Palembang merupakan Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang menghadapi tantangan serupa, yaitu tingginya jumlah penderita TB di wilayah tersebut dengan angka kunjungan pada tahun 2021 sebanyak 69 kunjungan, meningkat sebesar 276 kunjungan di tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi komponen *input* dalam pemantauan pengobatan TB, yaitu sumber daya manusia, dana, sarana dan prasarana serta metode yang berperan krusial dalam kelancaran pemantauan TB. Penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitik yang dilakukan pada bulan September 2024 dengan menggunakan wawancara mendalam observasi terhadap dokter, petugas koordinator TB, petugas laboratorium serta kader yang dipilih secara *purposive*. Hasil penelitian menunjukkan pemantauan pengobatan TB di dukung oleh SDM terlatih, namun jumlah petugas kesehatan dan kader yang terbatas meningkatkan risiko pekerjaan rangkap (*double job*), pendanaan dan sarana prasarana yang memadai, serta metode pemantauan pengobatan TB yang telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan No. 67 Tahun 2016, namun masih memiliki tantangan berupa ketergantungan pada komunikasi WhatsApp yang kurang efektif serta pasien kurang memperhatikan kartu pemantauan pengobatan. Pasokan obat anak-anak juga tergantung pada permintaan Dinas Kesehatan. Puskesmas Kampus dapat memberikan edukasi mengenai jadwal pengobatan kepada pasien dan PMO, pembagian tugas administrasi, melakukan *recruitment* tenaga administrasi dan kader khusus TB serta melibatkan kader untuk kunjungan rutin pasien yang rawan absen pengobatan TB.

Kata Kunci : Metode, Sumber Daya Manusia, Tuberkulosis, Pemantauan, Puskesmas

Kepustakaan : 31 (2014 – 2022)

HEALTH POLICY ADMINISTRATION
FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY
Thesis, January 13th, 2025

Amelia Amanda; Guided by Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS

***Evaluation of Tuberculosis Treatment Monitoring at the Kampus Health Center
in Palembang City***

xxviii + 28 pages, 1 table, 9 attachments

ABSTRACT

The number of TB cases in South Sumatra continues to increase, with a total of 23,256 cases in 2023. The Palembang City Kampus Health Center is a First Level Health Facility (FKTP) that faces similar challenges, namely the high number of TB sufferers in the area with a number of visits in 2021 of 69 visits, increasing by 276 visits in 2023. This study aims to highlight the input components in TB treatment monitoring, namely human resources, funds, facilities and infrastructure and methods that play a crucial role in facilitating TB monitoring. Qualitative research with a descriptive analytical approach was conducted in September 2024 using in-depth observation interviews with doctors, TB coordinators, laboratory staff and purposively selected cadres. The results of the study showed that TB treatment monitoring was supported by monitoring human resources, but the limited number of health workers and cadres increased the risk of double jobs, adequate financing and infrastructure, and TB treatment monitoring methods that were in accordance with the Regulation of the Minister of Health No. 67 of 2016, but still has challenges in the form of dependence on ineffective WhatsApp communication and patients paying less attention to monitoring treatment cards. The supply of children's medicine also depends on the request of the Health Office. Campus Health Centers can provide education on treatment schedules to patients and PMOs, division of administrative tasks, recruiting administrative staff and special TB cadres and involving cadres to routinely visit patients who are prone to absenteeism from TB treatment.

Keywords : Method, Human Resources, Tuberculosis, Monitoring, Health Center

Literature : 31 (2014 – 2024)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah etika akademik FKM Unsri serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya,
Yang bersangkutan
Ttd



Amelia Amanda
NIM. 10011382126151

HALAMAN PENGESAHAN

**EVALUASI PEMANTAUAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS
DI PUSKESMAS KAMPUS KOTA PALEMBANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat (S.K.M)

Oleh :
AMELIA AMANDA
10011382126151

Indralaya, 15 Januari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122002



Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS
NIP. 198601302015104201


HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Evaluasi Pemantauan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal Januari 2025.


Indralaya, 15 Januari 2025


Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M ()
NIP. 199409142022032015



Anggota :

2. Amrina Rosyada, S.K.M., M.PH ()
NIP. 199304072019032020


3. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS ()
NIP. 198601302019032013

Indralaya, 15 Januari 2025

Mengetahui,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.K.M
NIP. 197606092002122002

Koordinator Program Studi
Kesehatan Masyarakat


Asmaripa Any, S.Si., M.Kes
NIP. 197909152006042005

v

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Amelia Amanda
Tempat, Tanggal Lahir : Pangkal Pinang, 29 Mei 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Buncis No. 38, RT/RW 003/001, Kel. Paritlalang,
Kec. Rangkui, Kota Pangkal Pinang,
Kep. Bangka Belitung
Email : ameliaamanda749@gmail.com
No. HP/Whatsapp : 081273189417

RIWAYAT PENDIDIKAN

| Periode | Sekolah/Universitas |
|-----------------|--|
| 2009 - 2015 | SD Negeri 2 Pangkal Pinang |
| 2015 - 2018 | SMP Negeri 5 Pangkal Pinang |
| 2018 - 2021 | SMA Negeri 3 Pangkal Pinang |
| 2021 - Sekarang | Peminatan Administrasi Kebijakan Kesehatan, Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Sriwijaya |

RIWAYAT ORGANISASI

1. BEM KM FKM Unsri periode : 2021 - 2022
2. English and Study Club : 2021 - 2023
3. Ikatan Mahasiswa Bangka Indralaya : 2021 - 2024

RIWAYAT PENGALAMAN, PENGHARGAAN DAN PELATIHAN

1. Asisten Laboratorium Bidang Biomedik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2023 – 2024
2. Publikasi Artikel Ilmiah judul Literature Review : Analisis kepuasan pasien di fasilitas Kesehatan dengan Metode Service Quality, Jurnal Lentera Kesehatan Masyarakat Vol.2, No.3, Desember 2023

3. Asisten Laboratorium Bidang Fisiologi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2023
4. Asisten Laboratorium Bidang Epidemiologi Penyakit Tidak Menular Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2023
5. Staff Muda Dinas Advokasi Kesejahteraan Mahasiswa BEM KM FK UNSRI, 2021 – 2022
6. Staff Muda Departemen English And Quality (EQUITY) Badan Otonom English & Study Club (ESC) FKM UNSRI
7. Panitia Acara Kuliah Tamu Asuransi Kesehatan Fkm Unsri, 2024
8. Panitia Acara Training ISBA Camp, 2024
9. Panitia Acara Secangkir Teh Bersama Dekanat (STBD) BEM KM FKM UNSRI, 2023
10. Peserta Volunteer Campaign Public Health Project BEM KM FKM UNSRI, 2022
11. Panitia Acara Public Health Student Affair BEM KM FKM UNSRI
12. Penanggungjawab Acara Share With Adkesma BEM FKM UNSRI, 2021
13. Panitia Acara Lomba English Debate FKM UNSRI, 2021
14. Panitia Acara English Learning Class (ELC) BO ESC FKM UNSRI, 2021

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang berkat rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Evaluasi Pemantauan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang” dalam rangka memenuhi syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan, penulis mendapatkan bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak dalam mengatasi berbagai tantangan dan hambatan yang ada. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Misnaniarti, S.K.M selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
2. Dr. dr. Rizma Adlia Syakurah, MARS selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan bimbingan selama penyusunan skripsi penelitian, terima kasih untuk segala hal baik yang KakMa lakukan untuk membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ibu Siti Halimatul Munawarah, S.K.M., M.K.M dan Ibu Amrina Rosyada, S.K.M., M.K.M selaku Dosen Penguji yang telah meluangkan waktu, memberikan saran, masukan dan lainnya dalam proses penulisan skripsi.
4. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Informan Penelitian di Puskesmas Kampus Kota Palembang yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya untuk memberikan informan yang diperlukan selama penyusunan skripsi.
6. Kedua orang tua, Ayah Alzam, S.Pd., M.M yang selalu menjadi cinta pertama saya dan Ibu Mardalita, S.Pd yang selalu menjadi sumber hidup saya. Terima kasih atas doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral dan materiil yang telah diberikan tanpa pamrih. Ketulusan cinta kalian telah menjadi pondasi kokoh yang selalu menguatkan langkah saya, bahkan di saat-saat tersulit sekalipun.
7. *My only brother*, Amdi Antama., S.Pt yang menjadi sosok inspiratif sekaligus pemandu dalam setiap langkah perjalanan akademik saya.

Arahan, nasihat, dan selalu memberikan pandangan baru telah menjadi lentera yang menerangi jalan saya di saat keraguan datang.

8. Sahabatku nisa, raysha, nia, lala, diswata, roka, azza, dan lilis. Terima kasih telah menjadi bagian penting dari kehidupan saya hingga saat ini, tidak hanya hadir dalam suka dan duka, tetapi juga selalu menghadirkan kebahagiaan di setiap momen perjalanan hidup.
9. Teman-teman seperjuangan Soon S.K.M. Fitria Valenza, Ningsih Arianti, Tira Tri Lestari, Deliva Rahmawati, dan Sasha Tiara Maharani yang selalu menemani saya selama masa perkuliahan dari semester satu hingga saat ini, terima kasih sudah memberikan warna dalam masa perkuliahan.
10. Teman sedaerah sekaligus sahabat terbaik, Fatya Rizki Fadillah dan Adristi Nur Arinda yang selalu memberikan kebersamaan, dukungan, dan semangat selama masa perkuliahan. Diskusi hingga larut malam, saling menyemangati ketika menghadapi kesulitan, dan cerita-cerita yang akan selalu menjadi kenangan berharga yang akan saya ingat selamanya.
11. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu namun turut serta dalam membantu penyusunan skripsi
12. *Last but not least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for just being me at all times.*

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis menerima segala kritik dan saran sebagai penyempurnaan skripsi ini, dan penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Indralaya, 13 Januari 2025



Amelia Amanda

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Amelia Amanda
NIM : 10011382126151
Program Studi : Ilmu Kesehatan Masyarakat
Fakultas : Kesehatan Masyarakat
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya **Hak bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalti Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Evaluasi Pemantauan Pengobatan Tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pangkal Pinang, 13 Januari 2025

Yang menyatakan



Amelia Amanda

1001138212615

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| ABSTRAK..... | i |
| ABSTRACT..... | ii |
| LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | iv |
| RIWAYAT HIDUP | v |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS..... | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xiii |
| DAFTAR SINGKATAN | xiv |
| DAFTAR LAMPIRAN | xv |
| BAB I PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 3 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 3 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.4.1 Bagi Peneliti | 4 |
| 1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat | 4 |
| 1.4.3 Bagi Masyarakat | 4 |
| 1.4.4 Bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang..... | 4 |
| 1.4.5 Bagi Dinas Kesehatan | 4 |
| 1.5 Ruang Lingkup Penelitian..... | 4 |
| 1.5.1 Lingkup Lokasi | 4 |
| 1.5.2 Lingkup Waktu..... | 4 |
| 1.5.3 Lingkup Materi | 5 |

| | |
|---|----|
| BAB II ARTIKEL ILMIAH..... | 6 |
| 2.1 Artikel Ilmiah | 6 |
| BAB III PEMBAHASAN..... | 19 |
| 3.1. Keterbatasan Penelitian | 19 |
| 3.2. Sumber Daya Manusia/Petugas Kesehatan | 19 |
| 3.3. Pendanaan Monitoring Pengobatan Tuberkulosis | 21 |
| 3.4. Metode Pelaksanaan Monitoring Pengobatan Tuberkulosis | 22 |
| 3.5. Sarana dan Prasarana..... | 23 |
| BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN | 25 |
| 4.1 Kesimpulan | 25 |
| 4.2 Saran..... | 26 |
| 4.2.1 Saran bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang | 26 |
| 4.2.2 Saran bagi peneliti selanjutnya..... | 26 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 6 |
| LAMPIRAN..... | 32 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|---|
| Tabel 2. 1 Tabel Karakteristik Partisipan..... | 9 |
|--|---|

DAFTAR SINGKATAN

| | |
|------|---------------------------------------|
| FKTP | : Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama |
| SPM | : Standar Pelayanan Minimal |
| TB | : Tuberkulosis |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 2 Sertifikat Etik
- Lampiran 3 Pedoman Wawancara
- Lampiran 4 Informed Consent
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Puskesmas
- Lampiran 6 Lembar Observasi
- Lampiran 7 Telaah Dokumen
- Lampiran 8 Dokumentasi
- Lampiran 9 Matriks Hasil Wawancara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Salah satu penyakit yang menjadi penyebab kematian di dunia akibat agen infeksius tunggal selain HIV/AIDS adalah Tuberkulosis. Tuberkulosis merupakan penyakit yang disebabkan karena adanya infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis* yang dapat menyebar melalui udara ketika penderita batuk. Umumnya bakteri tuberkulosis menyerang organ pernapasan (paru-paru), tetapi dapat pula menyerang organ lain seperti selaput otak, kulit, tulang, kelenjar getah bening, dan lainnya (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Indonesia termasuk ke dalam sepuluh negara dengan jumlah penderita tertinggi di seluruh dunia dengan persentase 10% setelah India, diikuti oleh China, Filipina, Pakistan, Nigeria, Bangladesh dan Republik Demokratik Kongo. Berdasarkan *Global Tuberculosis Report 2023*, angka insiden TB di Indonesia pada tahun 2022 mencapai 385 kasus per 100.000 penduduk, meningkat dibandingkan tahun 2021 sebesar 354 kasus. Sementara itu, angka keberhasilan pengobatan TB di Indonesia pada tahun 2023 tercatat sebesar 86,5%, meskipun target kementerian kesehatan untuk angka keberhasilan pengobatan adalah 90% (Kementerian Kesehatan, 2024).

Penemuan kasus TBC di Provinsi Sumatera Selatan menunjukkan peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Pada tahun 2021, tercatat sebanyak 13.514 kasus, kemudian meningkat menjadi 18.122 kasus pada tahun 2022, dan mencapai 23.256 kasus pada tahun 2023. Meskipun angka keberhasilan pengobatan di provinsi ini meningkat pada tahun 2023 menjadi 91,8%, angka ini masih perlu dipertahankan (Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan, 2024; Kementerian Kesehatan, 2024). Kolaborasi antara tenaga kesehatan sangat diperlukan untuk meningkatkan angka pengobatan serta memantau pasien TBC secara berkala, agar mereka terus menjalani pengobatan dan menghindari kasus loss to follow-up.

Puskesmas Kampus Kota Palembang merupakan salah satu Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang melakukan penanggulangan penyakit Tuberkulosis. Data profil Puskesmas Kampus pada tahun 2021 hingga 2023

menunjukkan bahwa tuberkulosis merupakan salah satu dari sepuluh penyakit dengan tingkat kunjungan terbanyak di pelayanan kesehatan. Jumlah pasien TB yang melakukan pengobatan di wilayah kerja Puskesmas Kampus sebanyak 69 pasien pada tahun 2021 dan 2022, namun terjadi peningkatan kunjungan pada tahun 2023 sebanyak 276 pasien. Masih tingginya jumlah penderita penyakit tuberkulosis di wilayah Puskesmas Kampus Kota Palembang juga terlihat dari indikator SPM Puskesmas Kampus mengenai jumlah orang terduga tuberkulosis yang dilayani sesuai standar.

Pemantauan pengobatan pasien secara rutin, baik langsung maupun daring, sangat penting dalam program penanggulangan Tuberkulosis. Pengobatan yang tuntas penting untuk mengurangi risiko angka kesakitan (morbiditas), angka kematian (mortalitas), dan resistensi obat yang dapat menyebabkan kegagalan pengobatan. Kerja sama antara petugas kesehatan dan pasien sangat diperlukan agar pengobatan berjalan optimal. Untuk memastikan kelancaran pemantauan, perhatian harus difokuskan pada faktor pendukung seperti sumber daya manusia, pendanaan, metode, serta sarana dan prasarana. Komponen input ini merupakan dasar kelancaran sistem kesehatan, karena tanpa input yang tepat, proses tidak dapat berjalan efektif (Salsabilla, 2022). Input juga memengaruhi komponen lain, seperti pengolahan data, hasil output, serta pencapaian target dan dampak jangka panjang, seperti peningkatan kualitas hidup pasien

Berdasarkan penggambaran kondisi tuberkulosis ini menunjukkan bahwa kelancaran pengobatan TB sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen SDM. Penelitian terdahulu yang dilakukan di Puskesmas Putri Ayu masih memiliki hambatan pada komponen input. Pada sisi sumber daya manusia sudah sesuai standar namun masih memiliki rangkap jabatan, sisi pendanaan masih belum cukup sehingga banyak kegiatan yang digabung-gabungkan dengan kegiatan lainnya, serta sisi sarana dan prasarana kurangnya Test Cepat Molekuler (TCM). Hambatan pada komponen input ini akan menyebabkan terhambatnya layanan TB yang berkualitas (Hariyanti, Solida and Wardiah, 2023) . Oleh karena itu, Penelitian ini berfokus pada komponen *input* dalam pemantauan pengobatan TB di Puskesmas Kampus, dengan tujuan mengevaluasi faktor-faktor dasar yang mempengaruhi efektivitas pemantauan dan pengobatan, seperti ketersediaan tenaga kesehatan,

pendanaan, serta sarana dan prasarana karena perannya yang sentral dalam mempengaruhi kelancaran sistem dan keberhasilan pemantauan TB.

1.2 Rumusan Masalah

Tuberkulosis masih menjadi masalah nasional karena tingginya angka kasus di Indonesia. Di wilayah kerja Puskesmas Kampus tuberkulosis merupakan salah satu dari sepuluh penyakit dengan tingkat kunjungan tertinggi. Evaluasi sangat penting dilakukan guna meningkatkan mutu suatu program. Komponen input memegang peran penting dalam suatu sistem, karena akan mempengaruhi komponen lain baik pada proses maupun hasil output. Evaluasi komponen ini berperan untuk melihat hambatan serta kekurangan dari program tersebut agar berjalan dengan baik serta mencapai target dari program dan kegiatan tersebut. Oleh karena itu beberapa permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan “Bagaimana Evaluasi Pemantauan Pengobatan Tuberkulosis Di Wilayah Kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang”.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Adalah untuk dapat menganalisis pelaksanaan sistem pemantauan pengobatan tuberkulosis di ruang kerja Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis faktor *Man* (sumber daya manusia) dalam pelaksanaan pemantauan pengobatan TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang
2. Menganalisis faktor *Money* (dana) dalam pelaksanaan pemantauan pengobatan TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang
3. Menganalisis faktor *Method* (metode) dalam pelaksanaan pemantauan pengobatan TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang
4. Menganalisis faktor *Material* (sarana dan prasarana) dalam pelaksanaan pemantauan pengobatan TB di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan, pengalaman, serta mengembangkan kemampuan peneliti di bidang kesehatan khususnya terkait sistem pemantauan pengobatan pasien positif tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.4.2 Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan masukan bagi civitas akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dalam perkembangan bidang keilmuan dan teknologi serta dapat menambah bahan perpustakaan di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya dan dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini sebagai salah satu referensi dan informasi bagi masyarakat tentang sistem pemantauan tuberkulosis yang dilakukan oleh Puskesmas Kampus Kota Palembang dan bagi penderita tuberkulosis agar mengetahui pentingnya pengobatan secara lengkap dan pemeriksaan berkala kondisinya.

1.4.4 Bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang

Hasil penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan masukan bagi Puskesmas Kampus Kota Palembang dalam melaksanakan kegiatan pemantauan pengobatan tuberkulosis, sehingga dapat meningkatkan efektivitas pemantauan pengobatan secara rutin kepada pasien positif tuberkulosis.

1.4.5 Bagi Dinas Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan masukan dalam menentukan dan pengambilan kebijakan khususnya terkait pemantauan pengobatan tuberkulosis oleh puskesmas di wilayah Kota Palembang.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Kampus Kota Palembang.

1.5.2 Lingkup Waktu

Penelitian dilakukan pada bulan Agustus 2024 sampai September 2024

1.5.3 Lingkup Materi

Materi dalam penelitian ini mengenai Administrasi Kebijakan Kesehatan yang dibatasi pada lingkup komponen input meliputi *man, money, method*, dan *material* dalam pelaksanaan pemantauan pengobatan pada pasien positif tuberkulosis di Puskesmas Kampus Kota Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pengambilan data primer dan sekunder. Pengambilan data primer dilakukan dengan wawancara langsung kepada Kepala Puskesmas Kampus Kota Palembang dan petugas kesehatan yang melaksanakan program penanggulangan tuberkulosis, serta observasi terhadap pelaksanaan sistem komunikasi pengawasan pengobatan yang dilaksanakan oleh puskesmas. Pengambilan data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari studi pustaka atau telaah dokumen yang berkaitan dengan pengawasan pengobatan tuberkulosis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryani, E. And Maryati, H. (2018) 'Analisis Pelaksanaan Penanggulangan Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Cipaku Tahun 2017', *Hearty*, 6(1). Available At: <https://doi.org/10.32832/Hearty.V6i1.1254>.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan (2024) 'Kasus Penyakit Menular Sumatera Selatan 2022-2023'. Available At: <https://sumsel.bps.go.id/id/statistics-table/2/odq4izi=/kasus-penyakit-menurut-kabupaten-kota-dan-jenis-penyakit.html>.
- Basri, A.A. *Et Al.* (2023) 'Program Mobilephone Reminder Terhadap Peningkatan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tb Paru', *Jurnal Keperawatan*, 15(1), Pp. 23–32. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.32583/Keperawatan.V15i1.489>.
- Cetinkaya, L. (2017) 'The Impact Of Whatsapp Use On Success In Education Process', *The International Review Of Research In Open And Distributed Learning*, 18(7). Available At: <https://doi.org/10.19173/Irrodl.V18i7.3279>.
- Dewi, R.R.K. And Fazri, E. (2023) 'Determinan Kejadian Tuberkulosis Paru Di Kalimantan Barat (Studi Data Riskesdas Tahun 2018)', *Jumantik*, 9, Pp. 69–79. Available At: <https://doi.org/https://dx.doi.org/10.29406/jjum.Vxix>.
- Dillah, F. *Et Al.* (2021) 'Determinan Keberhasilan Pengobatan Pada Pasien Tuberkulosis Di Wilayah Kabupaten Muara Enim', *Prepotif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1), Pp. 35–46. Available At: <https://doi.org/10.31004/prepotif.V5i1.1245>.
- Endjala, T., Mohamed, S. And Ashipala, D.O. (2017) 'Factors That Contribute To Treatment Defaulting Amongst Tuberculosis Patients In Windhoek District, Namibia', *Clinical Nursing Studies*, 5(4), P. 12. Available At: <https://doi.org/10.5430/cns.V5n4p12>.
- Fitria, N.R., Arso, S.P. And Kusumawati, A. (2018) 'Hubungan Variabel Organisasi Dan Psikologis Dengan Kinerja Pegawai Puskesmas Benda Kota Pekalongan Dalam Era Jaminan Kesehatan Nasional', *Jurnal*

- Kesehatan Masyarakat*, 6(5), Pp. 135–144. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.14710/jkm.v6i5.21995>.
- Hamidah, S. *Et Al.* (2024) ‘Evaluasi Media Whatsapp Pada Pasien Tuberkulosis Terhadap Tingkat Kepatuhan Pengobatan’, *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(2), Pp. 8110–8118. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/innovative.v4i2.10197>.
- Hariyanti, E., Solida, A. And Wardiah, R. (2023) ‘Evaluasi Program Pengendalian Tuberkulosis Paru Dengan Strategi Dots’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah Stikes Kendal*, 13(4), Pp. 1587–1600.
- Herawati, C., Abdurakhman, R.N. And Rundamintasih, N. (2020) ‘Peran Dukungan Keluarga, Petugas Kesehatan Dan Perceived Stigma Dalam Meningkatkan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberculosis Paru’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), P. 19. Available At: <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.19-23>.
- Inayah, S. And Wahyono, B. (2019) ‘Penanggulangan Tuberkulosis Paru Dengan Strategi Dots’, *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 3(2), Pp. 223–233. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.15294/higeia.v3i2.25499>.
- Kemenkes, R.I. (2016) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis’, *Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia* [Preprint]. Available At: <https://peraturan.bpk.go.id/details/114486/permenkes-no-67-tahun-2016>.
- Kemenkes Ri (2016) ‘Peraturan Menteri Kesehatan Ri No 67 Tahun 2016 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis’, 19(5), Pp. 1–23. Available At: <https://peraturan.bpk.go.id/details/114486/permenkes-no-67-tahun-2016>.
- Kemenkes Ri (2019) ‘Kurikulum Pelatihan Penanggulangan (Tuberculosis) Tb Bagi Petugas Kesehatan Di Fasyankes Tingkat Pertama (Fktp)’, *Direktorat Jenderal Pencegahan Dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, Pp. 1–32.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2020) ‘Pedoman Nasional Pelayanan

- Kedokteran Tata Laksana Tuberkulosis’, Pp. 1–17. Available At: <https://Repository.Kemkes.Go.Id/Book/124>.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2023) ‘Revisi Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis Di Indonesia 2020-2024 Dan Rencana Interim 2025-2026’, P. 286. Available At: https://Dinkes.Banyuasinkab.Go.Id/Wp-Content/Uploads/Sites/247/2024/03/Revisi-Stranas-Tb-2020-2024-And-Rencana-Sementara-2025-2026_Bahasa_22052023-2.Pdf.
- Kementrian Kesehatan, 2024 (2024) *Profil Kesehatan Indonesia 2023*, *Pusdatin.Kemkes.Go.Id*. Available At: <https://Kemkes.Go.Id/Id/Profil-Kesehatan-Indonesia-2023>.
- Latifah, M., Rahayu, S.R. And Indrawati, F. (2018) ‘Correlated Factors On Performance Of Tuberculosis Program Officers At Community Health Clinic In Increasing The Finding Of New Afb Smear-Positive Cases’, *Unnes Journal Of Public Health*, 7(1), Pp. 7–14. Available At: <https://doi.org/10.15294/ujph.v7i1.16705>.
- Lestari, I.P. And Tarmali, A. (2019) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Peran Kader Dalam Penemuan Kasus Tuberkulosis Bta Positif Di Kabupaten Magelang’, *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 5(1), Pp. 1–12.
- Listiawaty, R. And Prasetyo, H. (2020) ‘Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Minum Obat Penderita Tb Paru Di Wilayah Kerja Puskesmas Nipah Panjang Tahun 2019’, *Infokes*, 10(1), Pp. 200–205. Available At: <https://doi.org/https://doi.org/10.30643/info%20kesehatan.v10i1.124>.
- Maula, I.N. (2020) ‘Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Pada Penderita Hipertensi’, *Higeia (Journal Of Public Health Research And Development)*, 4(Special 4), Pp. 799–811.
- Nailius, I.S. And Anshari, D. (2022) ‘Hubungan Karakteristik Sosial Demografi Dan Literasi Kesehatan Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis Di Kota Kupang’, *Perilaku Dan Promosi Kesehatan: Indonesian Journal Of Health Promotion And Behavior*, 4(2), P. 43. Available At: <https://doi.org/10.47034/ppk.v4i2.6332>.

- Presiden Republik Indonesia (2021) 'Peraturan Presiden Nomor 67 Tahun 2021 Tentang Penanggulangan Tuberkulosis', *Kementerian Kesehatan Re*, 67(069394), P. 107. Available At: <https://Peraturan.Bpk.Go.Id/Details/174557/Perpres-No-67-Tahun-2021>.
- Ramadhani, S., Sutiningsih, D. And Purnami, C.T. (2023) 'Kendala Pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan Pada Penderita Hipertensi Di Puskesmas: Literature Review', *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(4), Pp. 553–560.
- Salsabilla, N. (2022) 'Peranan Perangkat Keras (Hardware) Dalam Sistem Informasi Manajemen'.
- Setyowati, I., Saraswati, L.D. And Adi, M.S. (2018) 'Gambaran Faktor-Faktor Yang Terkait Dengan Kinerja Petugas Dalam Penemuan Kasus Pada Program Tuberkulosis Paru Di Kabupaten Grobogan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(1), Pp. 264–272.
- Tambunan, M.E. (2018) 'Analisis Penatalaksanaan Program Penanggulangan Tb Paru Dengan Strategi Dots Di Puskesmas Belawan Kecamatan Medan Belawan Tahun 2017'. Available At: <http://Repositori.Usu.Ac.Id/Handle/123456789/2886>.
- Trisiwi Kusuma Ningrum, Maswarni Maswarni And Yuyun Ria Wahyuni (2020) 'Pemberdayaan Duta Keluarga Tuberkulosis Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Tb Multi Drugs Resistent Di Puskesmas Sidomulyo Rj Pekanbaru', *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 4(1), Pp. 6–9. Available At: <https://Doi.Org/10.37859/Jpumri.V4i1.1561>.
- Wagania, F.F., Kandou, G.D. And Wungouw, H.I.S. (2023) 'Monitoring Pengawasan Menelan Obat (Pmo) Berbasis Audio Visual Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien Multi Drug Resistant Tuberculosis (Mdr-Tb) Di Sulawesi Utara', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), Pp. 1117–1126.
- Zulhaida, A., Rosdiana, R. And Wilya, V. (2020) 'Faktor-Faktor Kepatuhan Menelan Obat Penderita Tuberculosis Di Puskesmas Seulimeum Aceh Besar', *Jurnal Kesehatan Terpadu (Integrated Health Journal)*, 11(1), Pp. 34–40. Available At: <https://Doi.Org/10.32695/Jkt.V11i1.48>.